

**ABSTRAK**  
**ANALISIS BIAYA ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT INAP INFEKSI**  
**SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH AHMAD**  
**DAHLAN KOTA KEDIRI**

**Oleh : M.Saddam Albiansyah T.**

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan keadaan tumbuh dan berkembang biaknya kuman dalam saluran kemih dengan jumlah *bacteriuria* yang bermakna. ISK diobati dengan antibiotik. Standarisasi pengobatan mempertimbangkan obat yang lebih efektif dengan biaya murah untuk mengurangi angka kejadian dan biaya kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas biaya penggunaan antibiotik pada pasien ISK di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri untuk mengidentifikasi alternatif yang paling hemat biaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau kriteria yang tidak dapat diukur dalam istilah moneter misalnya beberapa hasil Kesehatan. Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan ialah penelitian *deskriptif, kualitatif, kuantitatif* metode *retrospektif*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien ISK rawat inap di rumah sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri sebanyak 44 pasien. Data dianalisis dengan menghitung *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER). Hasil penelitian mendapatkan hasil rata-rata total biaya efektivitas antibiotik Levofloxacin lebih rendah sebesar Rp. 2.448.854 dibandingkan ceftriaxone dengan nilai rata-rata biaya sebesar Rp. 2.474.673. Efektivitas antibiotik Levofloxacin lebih *cost effective* daripada Ceftriaxone karena memiliki nilai ACER yang lebih rendah yaitu Rp. 594.382,039. Perhitungan nilai ICER pada kedua antibiotik yaitu Rp.-58.679,55. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Untuk mencapai *cost effectiveness* suatu pengobatan dibutuhkan nilai ICER dan didapatkan didapatkan perhitungan sebesar Rp.-58.679,55, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengurangan biaya sebesar Rp.-58.679,55 pada penggunaan antibiotik Ceftriaxone untuk mendapatkan hasil biaya yang lebih efektif.

**Kata Kunci : Efektivitas Biaya, Infeksi Saluran Kemih (ISK), Antibiotik.**

## **ABTRACT**

### **COST ANALYSIS OF ANTIBIOTICS FOR INPATIENTS WITH URINARY TRACT INFECTIONS AT THE AHMAD DAHLAN MUHAMMADIYAH HOSPITAL IN KEDIRI CITY**

**By : M. Saddam Albiansyah T.**

Urinary Tract Infection (UTI) is a condition where germs grow and reproduce in the urinary tract with significant amounts of bacteriuria. UTIs are treated with antibiotics. Standardization of treatment considers more effective drugs at lower costs to reduce the number of events and health costs. The aim of this research is to determine the cost-effectiveness of using antibiotics in UTI patients at the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri City, to identify the most cost-effective alternatives to achieve predetermined goals or criteria that cannot be measured in monetary terms, for example several health outcomes. The type and research design used is descriptive research, qualitative, quantitative, retrospective methods. The population of this study was all 44 inpatient UTI patients at the Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri Hospital. Data were analyzed by calculating the Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER). The results of the research showed that the average total cost effectiveness of the antibiotic Levofloxacin was lower by IDR. 2,448,854 compared to ceftriaxone with an average cost of Rp. 2,474,673. The effectiveness of the antibiotic Levofloxacin is more cost effective than Ceftriaxone because it has a lower ACER value, namely Rp. 594,382,039. The calculated ICER value for both antibiotics is Rp. -58,679.55. The conclusion in this study is that to achieve cost effectiveness of a treatment, an ICER value is needed and the calculation was obtained at Rp. -58,679.55. This shows that there is a cost reduction of Rp. -58,679.55 in the use of the antibiotic Ceftriaxone to obtain lower cost results effective.

**Keywords:** Cost Effectiveness, Urinary Tract Infection (UTI), Antibiotics.